

**PENGARUH EFEKTIVITAS SISTEM PENGENDALIAN  
INTERN TERHADAP KREDIT MACET PADA KOPERASI  
PEGAWAI REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS  
BRAWIJAYA (KPRI-UB)**

**JURNAL**



**Oleh :**

**NAMA : ANATASIUS ARYANTO LANDI**

**NIM : 2016120018**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADEWI  
MALANG  
2020**

Pengaruh Efektivitas Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kredit Macet Pada

Koperasi Pegawai Republik Indonesia Universitas Brawijaya (KPRI-UB)

Anatasius Aryanto Landi <sup>(1)</sup> Dr. Totok Sasongko.,MM <sup>(2)</sup> Warter  
Agustim.,SE,MM <sup>(3)</sup>

Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi

Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang

Dosen Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi

Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang

Email: [anatasiusaryantolandi@gmail.com](mailto:anatasiusaryantolandi@gmail.com)

## RINGKASAN

Kredit adalah hal paling utama dalam kegiatan lembaga keuangan seperti bank. Untuk mengukur hasil kerja yang sudah dilalui bank bisa ditentukan melalui upaya yang dilakukan bank saat keluarkan kredit sehingga mampu menaruh standar kebesaran bunga yang maksimal dibandingkan bunga simpanan masyarakat. Sehingga pendapatan yang diperoleh upaya bank dapat disesuaikan melalui kebesaran penjumlahan kredit yang dikeluarkan.

Tujuan Penelitian yaitu Untuk mengetahui dan menganalisis mekanisme sistem pemberian kredit modal kerja pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia Universitas Brawijaya (KPRI). Jenis Penelitian menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif dan untuk memahami tentang mekanisme penyelesaian kredit modal kerja yang macet pada KPRI Universitas Brawijaya sebagai lembaga yang bergerak dalam bidang usaha ekonomi, KPRI Universitas Brawijaya melengkapi persyaratan perijinan. Kegiatan bisnis selalu mengandung risiko dimana keberadaan risiko itu sendiri sudah dapat dideteksi sejak awal sehingga keberadaannya dapat dikendalikan dan kredit bermasalah dapat terjadi karena sulit dipikirkannya dan adanya ketidakpastian masa yang akan datang.

Non Performing Loan (NPL) adalah permasalahan yang muncul dari beberapa nasabah dalam melakukan pengembalian kredit terhadap kualitas kredit atau penggolongan kredit berdasarkan ketidaklancaran, Seluruh pembiayaan dikenakan provisi dari total pembiayaan. Dari diagram diatas dapat disimpulkan bahwa dari tengah tahun 2018 sampai dengan tahun 2020 terjadi peningkatan yang cukup besar dalam melakukan transaksi pembiayaan adalah golongan HR atau pegawai tetap non PNS.

***Kata Kunci: Efektivitas Sistem Pengendalian Intern, Kredit Macet***

## PENDAHULUAN

### 1.1.Latar Belakang

Suatu sistem peminjaman uang dengan tujuan digunakan untuk membeli suatu produk lalu melakukan pembayaran kembali yang sudah ditentukan waktu antara kedua belah pihak pada seseorang maupun suatu badan usaha dalam suatu fasilitas disebut kredit. Dalam undang-undang juga sudah memperjelas bahwa kredit didefinisikan cukup jelas dimana kedua belah pihak antara peminjam dan tempat ia pinjam diharuskan dapat menyelesaikan pembayaran kembali menggunakan uang seperti membayar utang dengan tenggang waktu yang sudah disepakati bersama melalui bunga sesuai persetujuan.

Kredit adalah salah satu kegiatan utama dalam lembaga keuangan, ukuran hasil kinerja bank bisa dilakukan penilaian dari upaya yang dilakukan oleh bank untuk memberikan pinjaman, hal ini terjadi karena proses penetapan bunga yang terbilang besar dibandingkan dengan bunga yang ada dalam suatu masyarakat sebagai simpanan masyarakat. Menurut Prijanto (2005) terdapat dua pihak dalam wilayah persoalan uang yaitu pihak yang memiliki uang lebih dan pihak yang memiliki kekurangan uang atau dana karena selama ini yang dikatakan bank adalah suatu lembaga resmi yang bergerak dalam bidang keuangan sebagai perantara dari kedua pihak. Dalam mengkaji layaknya suatu penilaian dalam memberi pinjaman dan hal tersebut dapat dibuktikan melalui kendali pada suatu perusahaan kredit yang sedang beroperasi seperti pengupayaan yang terus dilakukan demi hindari suatu pinjaman yang sedang atau akan bermasalah.

Layak atau tidaknya dalam menganalisis proses memberi kredit dapat diperoleh melalui suatu kejelasan atau gambaran dalam ruang lingkup yang buruk atau baik melalui sistem dalam penggunaan pihak perbankan saat beroperasi. Menurut Widjayanto (2003) dalam ranah aturan kredit yang legal dan layak harus sesuai kesepakatan yang dipakai untuk melakukan penghindaran dari pinjaman atau kredit yang memiliki masalah pada saat lakukan proses kesepakatan dalam memberi kredit yang longgar dan hal ini seharusnya diperketat.

Dari fakta diatas harus menjadikan sebagai hal yang paling vital yang dilakukan dengan penuh kehati-hatian dan ini harus dilakukan oleh suatu organisasi atau perusahaan guna menganalisis penilaian yang akan digunakan, maka nantinya sedapat mungkin menghindari adanya rugi dalam menjalankan kegiatan kredit. Ada yang disebut sebagai 5c yaitu character, capacity, condition, collateral, dan capital. Terdapat peraturan kredit yang ada koperasi, hal ini dilakukan untuk mengetahui manajemen koperasi gunakan prinsip 5c atau tidak dalam mengendalikan kegiatan kredit yang dilaksanakan.

Menurut Firdaus dan Ariyanti (2009) melakukan analisis untuk menilai persoalan kredit harus menggunakan suatu tindakan dalam mempelajari layak atau tidaknya suatu permohonan organisasi atau perusahaan dalam melakukan kredit. Menurut Djohan (200) penilaian kredit merupakan proses layak berkas, berkas yang sah, dan yang lengkap berkas yang diperiksa melalui pemeriksaan, menganalisa, dan diteliti dalam suatu permohonan pada saat kredit yang dilakukan oleh calon debitur sampai pada penerimaan atau penolakan hasil akhir dalam keputusan yang ditetapkan.

Universitas Brawijaya Malang memiliki anggota, dan anggotanya diberi pinjaman berbasis dana seperti kredit pada suatu produk seperti jasa. Kampus tersebut pada tahun 2015 dari banyak koperasi dengan jumlah 100 yang ada di Indonesia, telah memperoleh prestasi sebagai koperasi yang terbaik dalam bidang jasa. Oleh karena itu, dalam taraf nasional terdapat 10 koperasi terbaik sehingga layak memperoleh hadiah award yang berasal dari menteri koperasi KPRI universitas brawijaya dan usaha kecil menengah yang telah mendapatkan prestasi bahwa layak memperoleh berbasis koperasi yang terbaik pertama pada bidang tenaga atau jasa dan penghargaan tersebut diterima langsung oleh KPRI Universitas Brawijaya. Dari berbagai latar belakang diatas maka penulis dapat meneliti berjudul *Pengaruh Efektivitas Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kredit Macet Pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia Universitas Brawijaya (KPRI)*.

## **1.2. Ruang Lingkup Penelitian**

Didalam penelitian perlu ditekankan bahwa penelitian ini bukan suatu tolak ukur dan sesuai tidaknya mekanisme yang dilakukan oleh KPRI, namun untuk memberikan alternatif kredit modal kerja macet yang digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk menerapkan sistem pengendalian kredit macet guna untuk mencapai tujuan yang telah diterapkan. Adapun judul dalam penelitian ini yaitu Pengaruh Efektivitas Sistem Pengendalian Interen Terhadap Kredit Macet Pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia Universitas Brawijaya (KPRI). Bertujuan untuk mengetahui penyebab terjadi kredit macet dan menyelesaikan kredit macet KPRI.

## **1.3. Rumusan Masalah**

Yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana mekanisme pemberian kredit modal kerja pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia Universitas Brawijaya (KPRI).
2. Apa penyebab kredit modal kerja macet Koperasi Pegawai Republik Indonesia Universitas Brawijaya (KPRI).

3. Bagaimana mekanisme sistem penyelesaian kredit macet pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia Universitas Brawijaya (KPRI).

#### **1.4. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui dan menganalisis mekanisme sistem pemberian kredit modal kerja pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia Universitas Brawijaya (KPRI).
2. Untuk mengetahui dan menganalisis penyebab terjadinya kredit macet pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia Universitas Brawijaya (KPRI).
3. Untuk menganalisis mekanisme penyelesaian kredit modal kerja yang macet pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia Universitas Brawijaya (KPRI).

#### **1.5. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Bagi Koperasi Pegawai Republik Indonesia Universitas Brawijaya (KPRI).
  - a. Sebagai bahan atap langkah-langkah pemberian kredit yang lebih efektif atau yang sedang dijalankan di Koperasi Pegawai Republik Indonesia Universitas Brawijaya (KPRI).
  - b. Sebagai bahan acuan Koperasi Pegawai Republik Indonesia Universitas Brawijaya (KPRI) dalam pemberian kredit modal kerja selanjutnya.
2. Bagi Universitas  
Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan dan sebagai acuan atau perbandingan bagi peneliti selanjutnya.
3. Bagi Penulis
  - a. Mendapatkan gambaran tentang Koperasi Pegawai Republik Indonesia Universitas Brawijaya (KPRI) dan untuk memperoleh gelar sarjana.
  - b. Menambah wawasan pengetahuan baru dan memperdalam penguasaan disiplin ilmu manajemen khusus manajemen keuangan
4. Bagi Peneliti Selanjutnya
  - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dan perbandingan bagi pihak yang ingin meneliti masalah yang serupa.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Arens. (2014). *Komponen Pengendalian Internal* . Jakarta : Rajawali.
- Arikunto. (2002). *Memperoleh Data Tentang Profil Perusahaan*. Semarang : Alfabeta.
- Aryani, Firman. (2009). *Perusahaan Permohonan Kredit* . jakarta: Granmedia.
- baswir. (2000). *membangun dan megembangkan potensi kemampuan ekonomi anggota*.  
yogyakarta: bentang pustaka.
- Darmayanti. (2010). *Mekanisme Pengawasan Selama Prosesnya* . Jakarta : Agro Media.
- Djohan. (2000). *Kredit Diterima Atau Ditolak*. jakarta : PT. Giasindo.
- Haharap. (2001). *Fungsi Anggaran Merupakan Alat Perencanaan* . Semarang : Tiga Serangkai.
- Kasmir. (2000). *Prinsip Syariah Balas Jasa Ditentukan Dengan Bagi Hasil*. Bandung : Alfabeta .
- Kasmir. (2002). *Jenis-jenis Kredit* . Yogyakarta: Bentang Pustaka.
- Kasmir. (2002). *Untuk Melihat Penggunaan Modal Efektif atau Tidak*. Surakarta : Rajawali.
- Kasmir. (2012). *Penyelamatan Kredit Macet*. Jakarta : Gagas Media.
- komarudin. (2012). *efektivitas suatu keadaan yang menunjukkan tingkat keberhasilan*.  
semarang : gagas media.
- Mahmoeddin. (2002). *Debitur Tidak Bisa Memenuhi Persyaratan Yang Telah Diperjanjikan* .  
Surabaya: Erlangga.
- Mardiasmo. (2016). *efektivitas ukuran berhasil tidaknya suatu organisasi*. surakarta :  
granmedia.
- Meleong. (2010). *Kejadian dan Hubungan Dari Berbagai Pandangan* . Surabaya : Erlangga.
- Mulyadi. (2001). *Perencanaan Jangka Pendek* . Yogyakarta : Andi Publisher.
- Mulyadi. (2014). *Kecurangan Yang Di Lakukan Karyawan Dapat di Manimilisir* . Jakarta :  
PT Raja Persada.
- Narbuko. (2005). *Melakukan Wawancara Secara Langsung* . Bandung : Mizan.
- nurianti. (2006). *jenis modal kerja*. surabaya : air langga.
- nurinti. (2005). *modal kerja adalah investasi perusahaan harta jangka pendek*. surabaya : air  
langga.
- Prijanto. (2005). *Kajian Mengenai Kelayakan Pemberian Kredit Berfungsi Untuk Melihat  
Kemampuan Perusahaan Dalam Mengendalikan Akitivitas Kredit* . *Jurnal Kredit Vol,*  
2, Hal 63-72.
- Rahcman, R. D. (2013). *Untuk Satu Tahun Atau Satu Periode Akuntansi* . Bandung : Gramedia  
Pustaka Utama.

- Rahman, R. d. (2013). *Kegiatan Perusahaan Untuk Mencapai Tujuan Dalam Periode Tertentu*. Bandung : Erlangga.
- Rudianto. (2014). *Persediaan Salah satu aset yang sangat penting*. medan: granmedia.
- Santoso. (2012). *metode pencatatan persediaan barang dagangan dalam akuntansi*. solo: media swara.
- Syakur. (2015). *Metode penilaian yang umum digunakan* . makasar: persada.
- Taswan. (2006). *Kesepakatan Atau Persetujuan Kredit* . Makasar: Tiga Serangkai.
- taswan. (2006). *penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersembahkan*. samarinda: Gramedia Pustaka Utama.
- Tjipto, A. (2011). *Standar Operasional Prosedur*. Surabaya : Erlangga .
- Widaningsih, K. D. (2010). *Kredit Bermasalah Atau Kredit Macet*. Yogyakarta : Agro Media.
- Widjanarto. (2003). *Pemberian Persetujuan Kredit Yang Tidak Begitu Ketat*. Bandung: Alfabeta.